

## **Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Bahasa Periklanan Digital untuk UMKM**

**Lalu Yayan Ardiansyah<sup>1</sup>, Juliana Palit<sup>2</sup>, Risyaf Kudus Pranasa<sup>3</sup>, Titik Ceriyani Miswati<sup>4</sup>,  
Sutarman<sup>5</sup>, Ashar Banyu Lazuardi<sup>6</sup>**

yayan@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>, juliana@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,  
risyaf.kudus@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, titikceriyani@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,  
sutarman@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>, ashar\_banyu@universitasbumigora.ac.id<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Bumigora

---

**Abstract:** *The development of small and medium enterprises in Lombok is growing along with the development of industrial technology and tourism in Lombok. Based on data on the number of MSMEs in NTB, the City of Mataram ranks first with the most MSMEs in NTB with a total of 22,473 as of July 2021. However, in general, MSMEs in the city of Mataram still face obstacles such as capital, licensing, raw materials, product marketing, financial management and innovation. Based on observations made by the Community Service Team at Bumigora University, out of a total of 100 MSMEs surveyed, capital was the biggest obstacle for MSMEs in developing their business with a percentage of 37%, financial management 30%, promotion 17%, raw materials 15% , and others 11%. Based on the observational data, an action is needed to overcome the problems of MSMEs and help develop the businesses of MSME actors in the city of Mataram. The Bumigora University Community Service Team tries to facilitate MSMEs in facing challenges, especially those related to financial management and advertising by conducting training for MSME actors. MSME training is packaged in the form of seminars accompanied by practice in making digital financial reports and advertising language as a follow-up to this training.*

**Keywords:**

*Advertisement  
Development,  
Society*

---

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Lombok semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi industri dan pariwisata di Lombok. Berdasarkan data jumlah UMKM yang ada di NTB, Kota Mataram menempati urutan pertama UMKM terbanyak di NTB dengan jumlah 22.473 per juli 2021 (data.ntbprov.go.id). Namun demikian secara umum UMKM di kota Mataram masih menghadapi kendala seperti permodalan, perizinan, bahan baku, pemasaran produk, pengelolaan keuangan dan inovasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bumigora, dari total 100 UMKM

yang telah disurvei menyatakan bahwa modal menjadi kendala terbesar dari para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dengan presentase 37%, pengelolaan keuangan 30%, promosi 17%, bahan baku 15%, dan lain-lain 11%. Berdasarkan dari data observasi maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan UMKM dan membantu mengembangkan usaha dari para pelaku UMKM yang di Kota Mataram. Perlunya pengabdian kepada masyarakat berupa "Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Bahasa Periklanan Digital untuk UMKM di Kota Mataram".

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang digeluti. Pelatihan pengelolaan keuangan bertujuan untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan bertujuan untuk memahami serta mengetahui konsep dan resiko keuangan, keterampilan (*skill*) mengenai keuangan, dan pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman yang digunakan sebagai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat (Ritonga et al.,2020; ojk.go.id; Lusardi dan Mitchell, 2007). Bahasa periklanan digital bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara digital. Digital Marketing adalah kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu blog, website, e-mail, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial (Sanjaya dan Tarigan, 2009, 47). Adapun masalah yang dihadapi masyarakat adalah:

- a. Pelatihan dalam pengelolaan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi keuangan digital.
- b. Pelatihan dalam promosi produk UMKM secara digital melalui website, aplikasi e-commerce, dan sosial media.
- c. Monitoring terhadap pelatihan yang telah dijalankan untuk mengetahui efesiensi dan efektivitas dari program yang ditawarkan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bersifat berkelanjutan.

## Metode

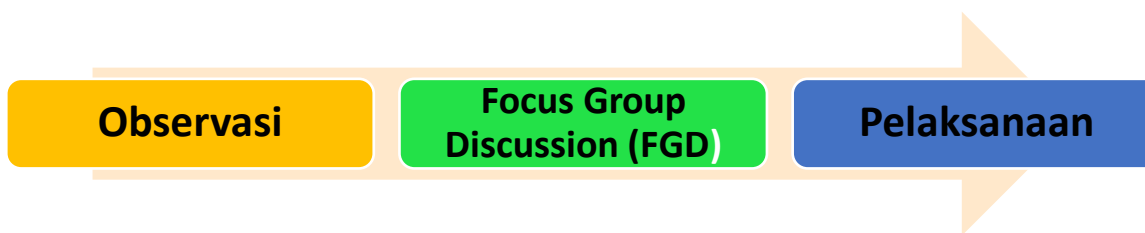


Diagram 1. Bagan Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

### 1. Observasi

Observasi diawali dengan melakukan survey terhadap UMKM yang ada di kota Mataram guna mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Pada saat observasi para pelaku UMKM diberikan beberapa pertanyaan yang dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan dari pertanyaan tersebut ditemukan permasalahan bahwa kendala yang paling besar yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kota Mataram berupa permodalan, pengelolaan keuangan, promosi produk, harga bahan baku yang tinggi, ongkos kirim yang tinggi, dan lain – lain.

### 2. Focus Group Discussion (FGD)

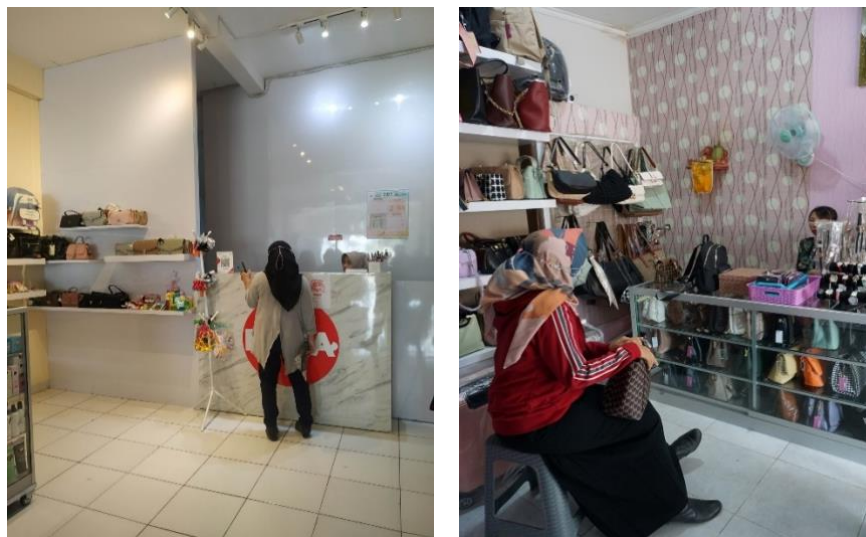
Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bumigora melakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk mengetahui langkah – langkah yang akan dilakukan untuk membantu mengatasi beberapa permasalahan UMKM di Kota Mataram. Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat memutuskan beberapa hal, antara lain:

- a. Memberikan pelatihan berupa pembukuan keuangan secara sederhana untuk para pelaku UMKM yang masih ingin menggunakan pembukuan secara manual.
- b. Memberikan pelatihan berupa pengenalan dan pengoperasian aplikasi keuangan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan secara digital.
- c. Memberikan pelatihan berupa pengelolaan keuangan melalui instrumen investasi.
- d. Memberikan pelatihan berupa teknik – teknik promosi dengan menggunakan media sosial, website, dan e-commerce.

- e. Membangun mitra dengan universitas Bumigora dengan memasarkan produk UMKM via Bumigorashop.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan bahasa periklanan digital direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di Universitas Bumigora. Pelaksanaan kegiatan bersifat berkelanjutan, hal tersebut dilakukan dengan memonitoring terhadap pelatihan yang telah dijalankan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dari program yang ditawarkan.



Gambar 1. Observasi tim pengabdian masyarakat



Gambar 2. Pelatihan pengelolaan keuangan dan bahasa periklanan digital

Realisasi dilakukan setelah Tim Pengabdian Masyarakat melakukan observasi dan FGD yaitu tahapan pelaksanaan (Chotimah, Widodo, and Handayani 2019; Diah, Siregar, and Saputri

2021). Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan bagi pelaku UMKM yang ada di kota Mataram. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan dan promosi digital untuk UMKM di kota Mataram dilakukan dimulai dari observasi dilakukan sampai pada pelatihan di bulan Mei 2023. Proses pelatihan direncanakan berjalan dinamis sehingga para peserta dapat memiliki kesempatan yang sama dalam menyerap materi dan berdiskusi terkait pemecahan masalah yang dialami para pelaku UMKM. Pelatihan berlangsung selama 2 hari dan terbagi kedalam beberapa sesi.

Sesi pertama di hari pertama merupakan pelatihan pembukuan bagi para pelaku UMKM yang masih menggunakan pembukuan secara manual. Adapun materi dari sesi pertama akan disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang terdiri dari:

- a. Identifikasi transaksi
- b. Melakukan penjurnalan dengan menggunakan microsoft excel
- c. Membuat laporan neraca menggunakan microsoft excel
- d. Membuat laporan keuangan menggunakan microsoft excel

Sesi kedua dihari pertama merupakan pelatihan berupa pengenalan dan pengoperasian aplikasi keuangan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan secara digital. Adapun materi dari sesi kedua akan disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang terdiri dari:

- a. Memperkenalkan aplikasi keuangan yang dapat diakses via smartphone
- b. Memperkenalkan tools – tools yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam aplikasi keuangan digital seperti Bukuwarung, BukuKas, SI APIK, dan lainnya.
- c. Melakukan pencatatan dengan menggunakan aplikasi keuangan seperti Bukuwarung, BukuKas, SI APIK, dan lainnya.

Sesi ke tiga dihari pertama merupakan pelatihan berupa pengelolaan keuangan dengan menggunakan instrumen investasi untuk menambah pengetahuan literasi keuangan para pelaku UMKM. Adapun materi dari sesi ketiga akan disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang terdiri dari:

- a. Memperkenalkan apa saja yang termasuk instrumen investasi
- b. Memperkenalkan tujuan dan manfaat instrumen investasi

- c. Memperkenalkan cara bertransaksi pada instrumen investasi

Sesi pertama dihari kedua merupakan pelatihan promosi digital untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM. Adapun materi dari sesi ini disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang terdiri dari:

- a. Membuat akun seller untuk para pelaku via e-commerce yang tersedia
- b. Membuat website untuk UMKM
- c. Memberikan pelatihan dalam mengiklankan produk di sosial media.
- d. Memberikan pelatihan bahasa iklan untuk meningkatkan insight pembelian dari iklan produk.

Sesi kedua dihari kedua merupakan pelatihan pengembangan mitra UMKM dengan Universitas Bumigora. Adapun materi dari sesi ini akan disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang terdiri dari:

- a. Kontribusi universitas untuk membantu mengembangkan UMKM
- b. Menjalin kemitraan dengan Universitas via bumigorashop
- c. Pemasaran produk – produk UMKM via bumigorashop

Setelah semua kegiatan berlangsung Tim Pengabdian akan melakukan monitoring kepada para pelaku UMKM untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan “Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Bahasa Periklanan Digital untuk UMKM di Kota Mataram”, berdasarkan observasi yang telah dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat permasalahan yang dialami oleh UMKM di Kota Mataram adalah kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan, instrumen keuangan, konsep dan resiko keuangan, kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang analisis pasar, teknik pemasaran, dan media pemasaran tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mengatasi permasalahan yang mereka alami dalam pengelolaan keuangan dan promosi

produk untuk meningkatkan pemasaran. Sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan UMKM di Kota Mataram hal – hal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain. Memberikan pelatihan berupa pembukuan keuangan secara sederhana untuk para pelaku UMKM yang masih ingin menggunakan pembukuan secara manual, memberikan pelatihan berupa pengenalan dan pengoperasian aplikasi keuangan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan secara digital, memberikan pelatihan berupa pengelolaan keuangan melalui instrumen investasi, memberikan pelatihan berupa teknik – teknik promosi dengan menggunakan media sosial, website, dan e-commerce, membangun mitra dengan universitas Bumigora dengan memasarkan produk UMKM via Bumigorashop. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Mataram. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat memerlukan tindak lanjut dalam hal permodalan karena beberapa pelaku UMKM masih kesulitan dalam hal pendanaan dan kemudahan para pelaku UMKM dalam memperoleh bahan baku.

### **Daftar Pustaka**

- Aspan Ritonga. 2020. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Chotimah, Chusnul & Widodo, Rohmad & Handayani, Trisakti. (2019). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang. *Jurnal Civic Hukum*. 4. 103. 10.22219/jch.v4i2.9184.
- Diah, Yuliansyah & Siregar, Lina & Saputri, Nyimas. (2021). Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. 2. 67-76. 10.29259/jscs.v2i1.32.
- <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- <https://data.ntbprov.go.id/dataset/umkm-berdasarkan-klasifikasi-usaha>

Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*. 42. 35-44. 10.2145/20070104.

Sanjaya, Ridwan dan Tarigan Josua. 2009. *Creative Digital Marketing*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo